

## ABSTRAK

Nurkholifitriana Umrul. 2012. **Peran Pekerja Sosial dalam Pembinaan Perilaku Sosial Lanjut Usia di Panti Wredha Sultan Fatah**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Joko Sutarto, M.Pd dan Dra. Emmy Budiartati, M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Pekerja Sosial, Pembinaan, Perilaku Sosial, Lanjut Usia.

Permasalahan penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bentuk pembinaan perilaku sosial lanjut usia di Panti Wredha Sultan Fatah Kabupaten Demak, (2) Bagaimana peran pekerja sosial dalam pembinaan perilaku sosial lanjut usia, (3) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan perilaku sosial lanjut usia. Tujuan dari Penelitian adalah (1) Untuk mendeskripsikan bentuk pembinaan perilaku sosial lanjut usia di Panti Wredha Sultan Fatah Kabupaten Demak, (2) Untuk mendeskripsikan peran pekerja sosial dalam pembinaan perilaku sosial lanjut usia, (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan perilaku sosial lanjut usia.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 orang lanjut usia, 2 orang pekerja sosial, 2 orang tata usaha dan 1 orang Kepala Panti. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi. Analisis data dengan analisis interaktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Peran pekerja sosial dalam pembinaan perilaku sosial lanjut usia yaitu merawat, membimbing dan memotivasi (2) Bentuk pembinaan perilaku sosial lanjut usia yaitu terbagi menjadi dua yaitu pembinaan umum yang berupa pembinaan keagamaan melalui kegiatan keagamaan, pembinaan fisik melalui olah raga, pembinaan keterampilan berupa hasil bumi yang terdapat di Panti Wredha. Pembinaan khusus berupa bimbingan perorangan dan kelompok, (3) Faktor pendukung dalam pembinaan perilaku sosial lansia adalah lingkungan panti, pembinaan 24 jam di Panti. Faktor penghambat dalam pembinaan perilaku sosial adalah budaya dan kebiasaan kurang baik yang dibawa oleh lansia dari luar kedalam Panti.

Berdasarkan penelitian tersebut disarankan: (1) Pembinaan dalam panti harus ditingkatkan lagi agar lanjut usia lebih disiplin dan meminimalisir pelanggaran yang akan dilakukan lanjut usia; (2) Bagi lanjut usia hendaknya lebih memahami pentingnya pembinaan dan kedisiplinan serta mematuhi segala peraturan yang ada di panti; (3) Bagi pekerja sosial hendaknya lebih sabar dalam menghadapi lanjut usia serta memahami karakter lanjut usia yang berbeda-beda.